

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam perkembangannya sering dijumpai adanya kesalahan yang disebabkan oleh kurang telitinya dalam perhitungan serta kemungkinan terjadinya kecurangan sangat mempengaruhi kinerja dari kegiatan operasi tersebut. Hal ini semua karena transaksi yang dilakukan menggunakan sistem yang masih manual. Apalagi data yang diolah cukup banyak akan berpengaruh pada efisiensi waktu dan tenaga. Keamanan dan pengolahan data pun diragukan kebenarannya karena tidak menutup kemungkinan adanya kecurangan yang disengaja maupun tidak disengaja.

Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan agar dapat menghasilkan laba dalam periode tertentu. Perusahaan dapat mempertahankan hidup usahanya dengan menghasilkan pendapatan laba yang maksimal, dengan laba yang maksimal maka nilai suatu perusahaan dapat lebih tinggi. Profitabilitas yang maksimal akan sangat berpengaruh terhadap perkembangan suatu usaha yang baik di bidang koperasi maupun usaha lainnya.

Profitabilitas sangat diperlukan dalam melakukan aktivitas operasional suatu usaha, profit merupakan komponen terpenting dalam suatu perusahaan. Manajemen perusahaan harus melakukan suatu tindakan perbaikan dalam operasionalnya untuk menghasilkan profit.

Profitabilitas yang rendah menjadi alasan peneliti untuk melakukan penelitian, yaitu dengan melihat dari pengendalian biaya dan efisiensi modal kerjanya, faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas antara lain : volume penjualan, profit margin, efisiensi penggunaan biaya, dan modal. Pengendalian biaya menjadi faktor yang penting dalam usaha, karena dengan pengendalian biaya dapat mengetahui apakah rencana dan realisasi dalam suatu usaha sudah efektif belum. Faktor kedua yaitu modal kerja juga tidak kalah penting, karena modal kerja merupakan kekayaan atau aktiva yang diperlukan oleh perusahaan untuk melakukan kegiatan sehari-hari dan selalu berputar.

Menurut UU No. 25 tahun 1992 koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang – orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan asas kekeluargaan. Memperhatikan kedudukan koperasi maka peranan koperasi sangat penting dalam mewujudkan kehidupan demokrasi ekonomi mempunyai ciri – ciri kebersamaan, kekeluargaan dan keterbukaan.

KPRI adalah singkatan dari Koperasi Pegawai Republik Indonesia yang didirikan oleh pegawai negeri serta dikelola untuk kepentingan pegawai negeri. Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) “Sumber Rejeki Duduk Sampeyan Gresik adalah sebuah koperasi yang bergerak dalam usaha pengkreditan yang menyediakan pinjaman atau kredit bagi anggotanya. Koperasi ini berlokasi di Desa Sumengko Kecamatan Duduk Sampeyan Gresik. Ruang lingkup keanggotanya adalah meliputi seluruh pegawai negeri yang bertugas di wilayah kecamatan duduk sampeyan. Setiap anggota koperasi memperoleh manfaat dari koperasi apabila maka mereka membayar wajib setiap tahunnya.

Factor yang harus dimiliki dalam usaha besar maupun usaha kecil yaitu modal kerja, perusahaan harus dapat menjalankan aktivitas operasionalnya dengan baik dan merencanakan modal kerja yang tepat sesuai dengan kebutuhan. Profitabilitas dalam usaha usaha dipengaruhi oleh modal kerja yang digunakan baik lebih maupun kurang. Profitabilitas dapat berkurang karena kelebihan modal kerja yang menyebabkan banyak dana yang tidak digunakan.

Modal kerja adalah keseluruhan aktiva lancar yang dimiliki perusahaan atau dapat pula dimaksudkan sebagai dana yang harus disediakan untuk membiayai kegiatan operasi sehari-hari. ”Modal Kerja adalah suatu investasi perusahaan didalam aktiva jangka pendek seperti kas, sekuritas (surat-surat berharga), Piutang Dagang dan Persediaan”.

Modal kerja sangat berpengaruh terhadap kelangsungan hidup perusahaan. Modal kerja merupakan hal pokok guna melaksanakan kegiatan operasi. Modal kerja sebaiknya tersedia dalam jumlah yang cukup agar memungkinkan perusahaan dapat beroperasi secara ekonomis. Dengan kata lain, modal kerja sangat berperan dan memiliki pengaruh yang cukup tinggi dalam kegiatan usaha. Selain berpengaruh terhadap kegiatan usaha, modal kerja juga berpengaruh terhadap efisiensi modal kerja.

Efisien sebagai perbandingan antara keluaran dan masukan. Jumlah keluaran yang dihasilkan dari suatu input yang digunakan. Efisiensi juga dapat disebut sebagai daya guna yang mana penekanannya disamping hasil yang ingin dicapai, juga memperhitungkan pengorbanan untuk mencapai hasil.

Efisiensi modal kerja dapat diukur dengan melihat perputaran modal kerja yang terjadi, modal kerja selalu dalam keadaan berputar dalam perusahaan selama perusahaan dalam keadaan usaha. Perputaran modal kerja diawali setelah kas yang diinvestasikan dalam komponen modal kerja sampai kembali menjadi kas. Periode yang digunakan apabila semakin cepat perputarannya mempunyai arti periode tersebut pendek dan juga sebaliknya.

Biaya merupakan aspek yang menilai kinerja dalam koperasi, biaya dibutuhkan untuk kegiatan operasional koperasi. Efisiensi modal kerja dapat diketahui dengan rasio return on working capital yang terbagi menjadi operating income dan current assets. Current assets adalah modal kerja bruto, modal kerja tersebut adalah akan selalu dipakai selama operasional masih berjalan dan lancar sehingga dapat meningkatkan dengan pengendalian biaya yang efektif dan perputaran modal yang tinggi.

Suatu proses pengendalian harus melalui beberapa prosedur seperti menetapkan standar (anggaran) yang dijadikan sebagai tolak ukur, mencatat hasil atas realisasi, serta melakukan perbandingan antara pelaksanaan hasil realisasi dengan standar – standar yang telah ditetapkan. Pengendalian biaya menggunakan rasio biaya operasional untuk mengetahui pengendalian biaya operasional terhadap pendapat operasional.

Rasio BOPO sering disebut rasio efisiensi digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen dalam mengendalikan biaya operasional terhadap pendapatan operasional. Semakin kecil rasio ini berarti semakin efisiensi biaya operasional. Biaya operasional merupakan hal yang perlu diperhatikan dalam aktivitas operasional sebuah koperasi.

Penelitian terdahulu yang telah dilakukan untuk menguji modal kerja pada profitabilitas yang dilakukan oleh Ludfi Zaldi ( 2014 ) dalam analisis efisiensi penggunaan modal kerja pada koperasi pegawai negeri ( KPN ) di Samarinda berpendapat bahwa perputaran modal kerja bila dibandingkan standar pengukuran adalah cukup efisiensi.

Penelitian dilakukan oleh Suzi Suzana Sugiannor ( 2013 ) dalam analisis pengendalian biaya operasional pada CV. Cahaya Bina Lestari Banjarmasin mengatakan proses pengendalian yang masih belum terukur dan konsisten.

Berdasarkan paparan diatas dari beberapa masalah yang dihadapi , maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ **Penerapan Efisiensi Modal Kerja dan Efektivitas Pengendalian Biaya Terhadap Profitabilitas Koperasi Sumber Rejeki**” (Khusus Guru SD dan SMP Duduk Sampeyan Gresik)

## 1.2 Rumusan Masalah

Masalah – masalah yang dihadapi dalam KPRI Desa Sumengko terutama pada masalah efisiensi modal kerja dan efektivitas pengendalian biaya. Berdasarkan hal tersebut, maka permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah pengelolaan modal kerja pada KPRI Sumber Rejeki dari tahun 2014-2016 sudah efisiensi ?

2. Apakah pengendalian biaya terhadap profitabilitas pada KPRI Sumber Rejeki dari tahun 2014-2016 sudah efektif ?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian mempunyai tujuan berdasarkan beberapa masalah yang diungkapkan yang terkait dengan efisiensi modal kerja dan efektivitas pengendalian biaya yang berpengaruh terhadap profitabilitas adalah :

1. Untuk mengetahui apakah pengelolaan modal kerja pada KPRI Sumber Rejeki dari tahun 2014-2016 sudah efisiensi ?
2. Untuk mengetahui apakah pengendalian biaya terhadap profitabilitas pada KPRI Sumber Rejeki dari tahun 2014-2016 sudah efektif ?

### 1.4 Manfaat penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain :

1. Bagi penulis  
Mendapatkan kesempatan untuk memperluas wawasan dan pengetahuan mengenai dunia koperasi dan kesempatan untuk menerapkan teori – teori yang diperoleh dalam perkuliahan.
2. Bagi Koperasi  
Diharapkan dapat memberi informasi mengenai efisiensi modal kerja, efektivitas pengendalian biaya serta pengaruhnya profitabilitas pada KPRI Sumber Rejeki di Desa Sumengko tahun 2014-2016. Bahan masukan dalam rangka pengembangan serta peningkatan laba setiap periode serta kemajuan KPRI Sumber Rejeki.
3. Bagi pembaca  
Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai sumbangan pemikiran atau informasi yang bermanfaat bagi pihak yang berkepentingan, selain itu penelitian ini juga digunakan untuk menambah pengetahuan dan mendorong dilaksanakannya penelitian yang lebih lanjut, khususnya untuk penelitian yang membahas topik pembahasan yang sama.